

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN



A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dijelaskan bahwa tingkat kemampuan pemahaman fisika siswa kelas dua SMUN dan MAN di Kabupaten Brebes masih rendah. Hal ini terungkap dari hasil penelitian dengan sampel di SMUN Kota, SMUN Desa, MAN Kota dan MAN Desa.

Bila ditinjau berdasarkan jenis kelamin, dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan, memahami materi fisika, atau siswa laki-laki dan siswa perempuan mempunyai kemampuan tingkat pemahaman yang sama

Sebaliknya, bila ditinjau dari segi letak sekolah, maka lokasi sekolah sangat mempengaruhi tingkat kemampuan pemahaman siswa dalam membaca buku ajar fisika. Artinya siswa di kota jauh lebih mampu memahami isi buku bacaan dibandingkan siswa di desa. Begitu juga halnya bila dilihat dari jenis sekolah. Ternyata siswa SMU negeri jauh lebih baik tingkat kemampuan pemahamannya dibandingkan dengan siswa MAN di kabupaten Brebes.

Selanjutnya bila ditinjau dari segi latar belakang pendidikan orang tua, ternyata latar belakang pendidikan orang tua mempengaruhi tingkat kemampuan pemahaman siswa terhadap materi fisika. Hal ini juga sama bila ditinjau dari segi latar belakang pekerjaan orang tua, yang juga mempengaruhi kemampuan pemahaman siswa.

Kemampuan pemahaman siswa pada tingkat pemahaman interpretasi sangat rendah dibandingkan pemahaman literal dan pemahaman aplikasi. Penyajian materi atau bahan bacaan dalam bentuk ini menuntut siswa untuk mampu menarik makna atau maksud yang tersirat di dalam isi bacaan tersebut.

Dari hasil penelitian ini jelas terlihat bahwa kemampuan pemahaman interpretasi rata-rata yang dicapai siswa hanya 33,78 %.

Faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat kemampuan membaca pemahaman antara lain kurangnya bahan bacaan (buku) penuntun pelajaran fisika; kurangnya tenaga pengajar bidang studi fisika; kurangnya sarana laboratorium; dan juga penguasaan dan penggunaan cara membaca yang tidak tepat.

Selanjutnya berdasar pada temuan menunjukkan bahwa penguasaan dan penggunaan cara membaca dan kemampuan pemahaman siswa masih rendah, dapat disimpulkan bahwa usaha menggiatkan siswa membaca dan menggunakan cara membaca yang sesuai masih belum memadai.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa, kemampuan menggunakan cara membaca dengan teknik skema masih sangat rendah dibandingkan dengan cara SQ3R, membaca berdasarkan tujuan atau cara dengan menggabungkan beberapa cara membaca.

Akhirnya, dengan berdasar pada kenyataan bahwa penguasaan dan penggunaan cara membaca yang tepat secara positif dan signifikan mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman, dapat pula disimpulkan peningkatan dan pemberian pengetahuan tentang cara membaca merupakan satu cara untuk

menanggulangi rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa. Dengan kata lain, jika siswa banyak mengetahui dan menggunakan cara membaca yang tepat untuk menangkap makna isi bacaan, maka kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan atau materi fisika akan meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang ada pada penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman :

1. Kemampuan pemahaman siswa perlu ditingkatkan dengan cara memberikan tugas-tugas yang mengharuskan siswa membaca materi lebih dulu sebelum menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan itu.
2. Kemampuan pemahaman siswa terutama siswa di desa perlu sangat diperhatikan dalam hal mempelajari dan menarik makna yang tersirat di dalam isi bacaan.
3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan cara membaca yang tepat dengan memberikan bahan bacaan yang bervariasi, misalnya materi yang lebih mengarah kepada bacaan yang berbentuk literal; interpretasi atau memahami isi yang dimaksudkan di dalam bacaan; dan juga materi yang lebih banyak mengharuskan siswa menghubungkan pengetahuan yang telah dimilikinya untuk membentuk pengetahuan baru.
4. Adanya tenaga pengajar yang benar-benar menguasai bidangnya, dalam hal ini tenaga guru bidang studi fisika.

5. Kelengkapan fasilitas atau sarana laboratorium dan penggunaannya dengan tepat untuk lebih menguatkan dan meningkatkan pemahaman siswa tentang masalah yang dibahas atau dipelajari.

C. Implikasi

Diakui dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dikemukakan. Bahasan mengenai keterbatasan ini merupakan bahan pertimbangan dalam menginterpretasikan hasil atau temuan penelitian ini.

Satu diantara keterbatasan yang ada adalah jumlah pokok bahasan yang diujikan dalam penelitian ini sangat terbatas. Akibatnya presentase tingkat pemahaman yang dihasilkan penelitian ini belum menggambarkan keseluruhan kelayakan kemampuan pemahaman bacaan siswa kelas II SMU Negeri dan MAN di Kabupaten Brebes dalam bidang fisika.

Keterbatasan lain dalam penelitian ini adalah keterbatasan metodologis ialah cakupan populasi yang sangat kecil ukurannya sehingga menyebabkan daya perambatan hasil penelitian ini sempit. Oleh karena itu, akan lebih baik kalau dilakukan penelitian lain yang jangkauan sasarannya lebih luas sehingga mendapatkan hasil yang lebih luas pula. Misalnya, semua siswa kelas II SMU Negeri dan MAN di satu Kabupaten dijadikan sebagai populasi.

Keterbatasan yang lain adalah instrumen yang digunakan belum melibatkan semua aspek yang terkait, masih banyak aspek yang seharusnya dicakup, tidak tercakup dalam penelitian ini karena keterbatasan peneliti. Untuk itu perlu diadakan penelitian serupa dengan instrumen yang mantap dan dengan melibatkan lebih banyak variabel.